

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Sistem transportasi tidak lepas dari rencana kemajuan ekonomi di suatu wilayah. Sektor transportasi sangat berperan dalam menunjang sektor perdagangan/ ekonomi (*transport promotes trade*). Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa peranan sektor transportasi yang membuka isolasi suatu daerah akan memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut (Kuswati, 2019). Kondisi Lalu Lintas dan Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dijelaskan sebagai berikut

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

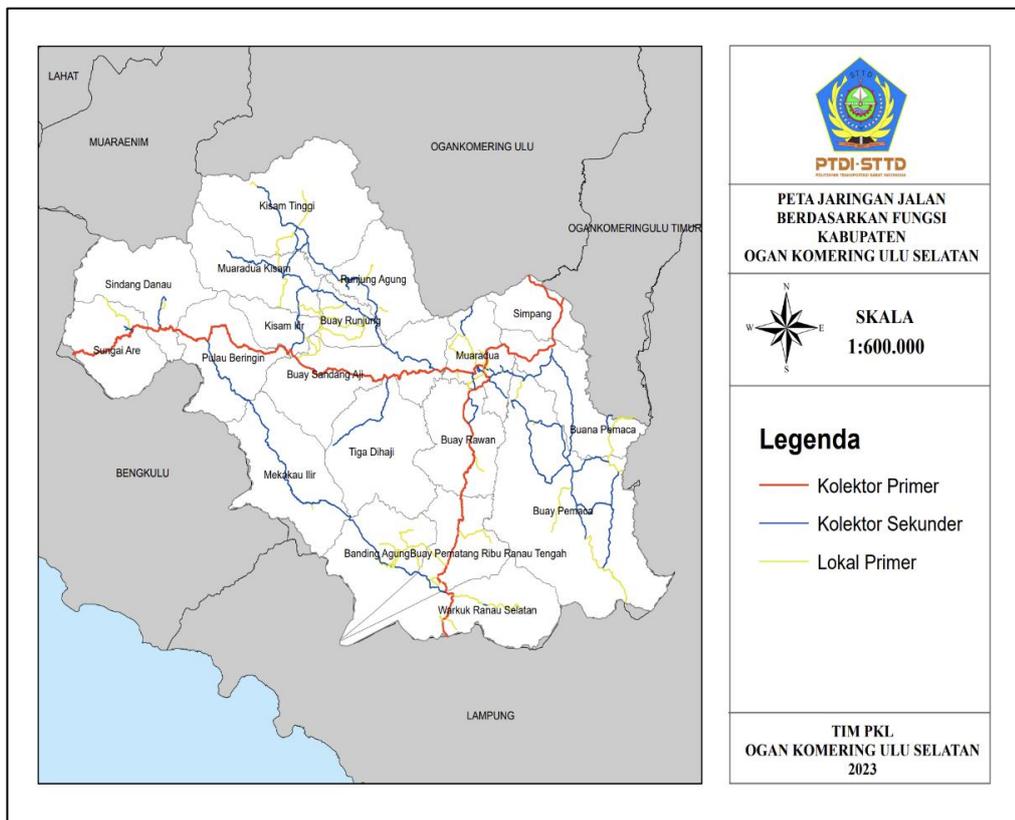
Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki pola jalan berbentuk Linear. Dari pola jaringan jalan *Linear* ini, menunjukkan pola jalan yang digunakan pada kabupaten kecil dengan sedikit jalan utama. Volume lalu lintas yang tinggi dengan beragam jenis dan maksud perjalanannya harus menggunakan ruas jalan yang sama.

Jaringan jalan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi jalan kolektor yang berfungsi menghubungkan antara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Kaur, serta Kabupaten Lampung Barat. Selain jalan kolektor, terdapat jaringan jalan lokal yang diperuntukkan bagi lalu lintas jarak dekat yang menghubungkan antar kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan data Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2022, panjang jalan kabupaten menurut kondisi jalan tahun 2020 - 2021 didominasi oleh jalan dengan kondisi sedang.

Wilayah Studi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki panjang ruas jalan provinsi sebesar 191,2 km, 708,13 km jalan kabupaten dan jalan lokal. Karakteristik jalan di Wilayah Studi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

didominasi oleh jalan dengan tipe 2/2 UD. Untuk tipe pengendalian simpang di Wilayah Studi Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan yaitu dengan *uncontrolled* dan prioritas.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Wilayah Studi Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, pada jalan provinsi umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik. Namun pada jalan kolektor dan lokal yang cukup jauh dari CBD terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta marka yang memadai.



Sumber : TIM PKL Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan tergolong sedang, kemacetan hanya terjadi pada CBD dan pada jam-jam tertentu saja.

Sedangkan di luar CBD kendaraan masih bisa berjalan dengan kecepatan 60-80 km/jam. Sedangkan pada wilayah kajian, kemacetan terjadi pada jam berangkat dan pulang kerja.

Jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didominasi oleh sepeda motor sebanyak 18.198 kendaraan, diikuti mobil penumpang sebanyak 2.421 kendaraan, truk sebanyak 412 kendaraan, dan bus sebanyak 98 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan angkutan didominasi oleh mobil bak terbuka (*Pick Up*) sebanyak 402 kendaraan, serta bus sebanyak 98 kendaraan.

2.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Angkutan yang Tersedia

Kondisi transportasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tepatnya di Kecamatan Muaradua tergolong ramai karena pusat kegiatan berada pada kecamatan tersebut. Pada Kecamatan Muaradua terdapat 2 pasar, terminal serta Islamic Center yang menjadi pusat peribadatan.

Sementara angkutan umum, semakin tidak dijadikan sebagai alat angkut utama masyarakat. Masyarakat cenderung menggunakan sepeda motor sebagai alat mobilisasinya. Memang harus diakui bahwa dari sekian syarat transportasi, sepeda motor memiliki kelebihan seperti biaya perjalanan menjadi lebih murah dan cepat sampai ke tujuan. Meskipun faktor keselamatan dan kenyamanan perjalanan tidak diperoleh namun syarat cepat dan murah, terpenuhi. Berikut merupakan sarana dan prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan:

1. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan(UU No. 22 Tahun 2009) . Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. penyelenggaraan terminal penumpang harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hanya memiliki 1 (satu) terminal yaitu Terminal Tipe B yang terletak di Kecamatan Muaradua.

2. Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak pengguna angkutan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat angkutan umum dalam trayek yaitu angkutan pedesaan dan AKDP.

A. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui antar daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2013). Dengan kata lain, Angkutan AKDP merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menuju luar Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan namun masih berada di dalam satu provinsi. Angkutan Kota Dalam Provinsi di Kabupaten. Ogan Komering Ulu menggunakan bus sedang dan bus besar.

Tabel II. 1 Daftar Jurusan AKDP di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No	Nama Perusahaan	Jumlah Armada	Jumlah Trayek	Trayek
1	BHW	6	1	Oku Selatan-Ogan Komering Ulu-Prabumulih-Palembang
2	Tispa	6	1	Oku Selatan-Ogan Komering Ulu-Prabumulih-Palembang
Total		12	2	

Sumber : TIM PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023

B. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan

dengan trayek angkutan perkotaan. Pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat 4 trayek angkutan pedesaan.

- Tipe Kendaraan : Minibus, MPU, Pick Up
- Kapasitas Kendaraan : 7,12,15 dan 18

Tabel II. 2 Daftar Jurusan ANGDES di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

No	Nama Perusahaan	Jumlah Armada	Trayek
1	Tiga Dihaji	3	Jl. Tiga Dihaji - Jl. Peninggiran - Jl. Tanjung Raya - Jl. Sukarame - Jl. Sp Aji - Jl. Hamungkubowono - Jl. Sukur Hamidi - Jl. Ahmad Yani
2	Kisam Tinggi	7	Jl. Kisam Tinggi - Jl. Air Baru - Jl. Sura - Jl. Gedung Wani - Jl. Gedung Nyawa - Jl. Penanggungan - Jl. Kota Karang - Jl. Negeri Batin - Jl. Madura - Jl. Negeri Agung - Jl. Sp Aji - Jl. Hamungkubowono
3	Muaradua Kisam	9	Jl. Muaradua Kisam - Jl. Watas - Jl. Simpang Lubuk Dalam - Jl. Prupus - Jl. Blambangan - Jl. Peninjauan - Jl. Kota Karang - Jl. Negeri Batin - Jl. Madura - Jl. Negeri Agung - Jl. Sp Aji - Jl. Hamungkubowono
4	Pulau Beringin	9	Jl. Pulau Beringin - Jl. Aromantai - Jl. Simpang Pancur - Jl. Kemu - Jl. Simpang Campang - Jl. Talang Baru - Jl. Tanjung Iman - Jl. Sukaraja - Jl. Negeri Cahya - Jl. Kenali - Jl. Tj. Menang Ulu - Jl. Tj. Menang Ilir - Jl. Peninggiran - Jl. Tanjung Raya - Jl. Sukarame - Jl. Sp Aji - Jl. Hamungkubowono

Sumber : TIM PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Kondisi Ruas Jalan yang Dikaji

Ruas Jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu jalan kolektor yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan tipe jalan 2/2 UD dan memiliki lebar jalan total 6,4 m. Peningkatan kegiatan aktivitas masyarakat terjadi pada pagi dan sore hari karena pagi bertepatan dengan jam operasional pertokoan di area tersebut .



Sumber: Dokumentasi Pribadi

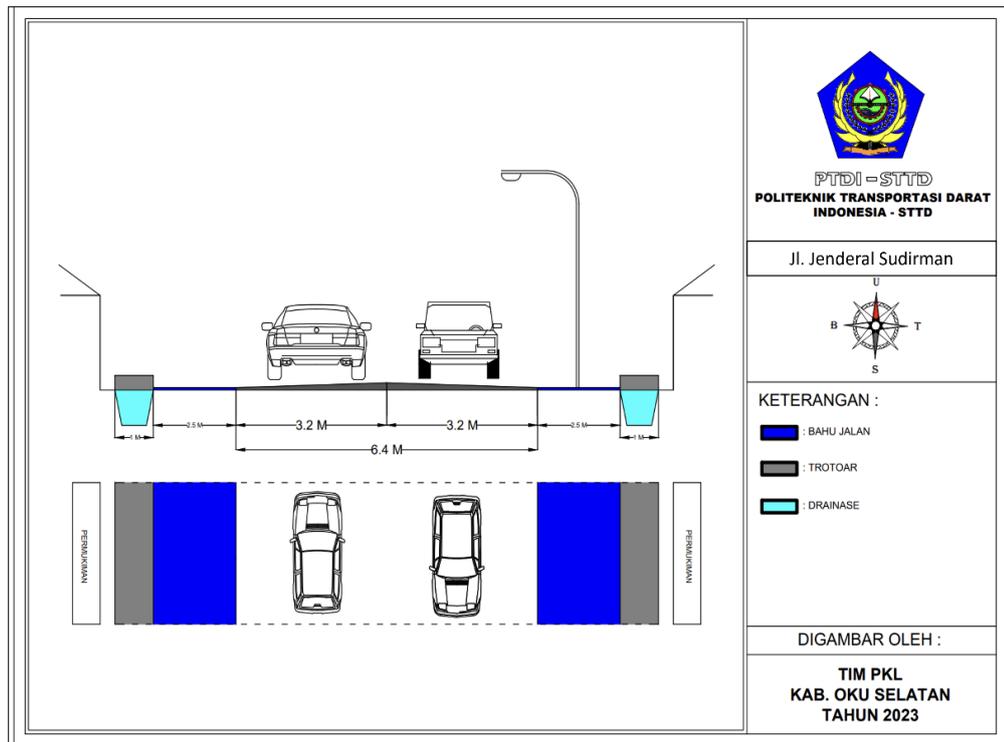
Gambar II. 2 Kondisi Ruas Jalan Jenderal Sudirman pada Siang Hari

Pada malam banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan pada ruas jalan tersebut. serta terdapat aktivitas parkir di badan jalan, hal demikian menyebabkan terganggunya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Jenderal Sudirman pada Malam Hari



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Jenderal Sudirman

Karakteristik tata guna lahan pada sekitar ruas Jalan Jenderal Sudirman ini didominasi oleh oleh pertokoan. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan tingginya tarikan menuju ruas jalan tersebut. Padatnya kondisi ruas Jalan Jenderal Sudirman ini dapat ditandai dengan adanya konflik antara kendaraan yang melintasi ruas jalan dengan pedagang kaki lima, serta adanya para pejalan kaki semakin menambah permasalahan yang terjadi.

